

ABSTRAK

Diabetes Mellitus merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan ketidakmampuan tubuh untuk melakukan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein. Jumlah penderita DM pada bulan November 16 orang, yang mengalami ketidakefektifan perfusi jaringan perifer sebesar 37,5%. Penelitian ini bertujuan melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah ketidakefektifan perfusi jaringan perifer pada penderita Diabetes Mellitus di RSI Jemursari Surabaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dalam bentuk studi kasus. Unit analisis penelitian ini adalah dua orang klien dengan masalah ketidakefektifan perfusi jaringan perifer dengan diagnosa medis Diabetes Mellitus. Lokasi penelitian Ruang Azzahra 1 di RSI Jemursari Surabaya. Waktu penelitian tanggal 22 – 24 November 2017. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam (indepth interview). Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Hasil pengkajian pada dua klien setelah tiga hari perawatan didapatkan hasil yang berbeda yaitu pada masalah Ny. M teratasi sedangkan pada masalah Ny. S belum teratasi dan klien meninggal dunia pada tanggal 24 November 2017. Dengan jumlah skor meningkat 3 poin di hari ketiga, sedangkan Ny. S menurun menjadi 0 karena pasien meninggal dunia.

Hal ini menunjukkan bahwa masalah dapat teratasi dengan latihan gerak ROM aktif ataupun pasif. Untuk mengatasi hal tersebut maka menggunakan alat bantu untuk membantu pada saat berjalan.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Perfusi Jaringan, Jaringan Perifer